

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Maraknya perilaku menyimpang diberbagai daerah merupakan problematika yang perlu diperhatikan, dizaman sekarang ini melemahnya perilaku sosial telah mengalami perubahan apabila dibandingkan dengan manusia di masa lalu sebelum menghadapi tantangan perkembangan zaman yang dapat membuat manusia sulit mengontrol diri.¹ Hal tersebut disebabkan perkembangan zaman membuat manusia menjadi ketergantungan dengan teknologi secara terus menerus hingga dirinya lupa memahami dengan benar untuk apa teknologi diciptakan. Sehingga hal tersebut memunculkan faktor penyimpangan seperti degradasi moral, kurangnya antusias dalam beragama, kurang fasihnya pelafalan bacaan Alquran dan perilaku menyimpang lainnya.²

Selain itu, lingkungan pendidikan menjadi salah satu aspek penting dalam membentuk karakter manusia. Jika manusia berada di lingkungan yang baik maka dirinya akan mempunyai karakteristik yang baik dan begitu pula sebaliknya.³ Menurut Monica dalam jurnalnya mengatakan, saat ini tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi Islam adalah membentuk mahasiswa yang mempunyai keterampilan dan keahlian yang dibidanginya

¹ Abdul Rohim, Ali Iskandar Zulkarnain, and Aghnaita Aghnaita, “Pengembangan Perilaku Sosial Santri Madrasah: Analisis Pengaruh Ketaatan Ibadah Dalam Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 9, no. 1 (2024): 96, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2024.vol9\(1\).16593](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2024.vol9(1).16593).

² Lutfiatul Awaliah et al., “Program Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung,” *Invention: Journal Research and Education Studies* 5, no. 1 (2024): 52, <https://doi.org/10.51178/invention.v5i1.1792>.

³ Suyuthi Pulungan, *Sejarah Pendidikan Islam* (Prenada Media, 2019), h.281.

serta berfungsi sebagai peningkatan kualitas hidup pribadi dan masyarakat.⁴ Namun pada kenyataannya dilingkungan pendidikan tinggi sendiri sering kali terjadi perilaku yang tidak mencerminkan mahasiswa yang berada di perguruan tinggi Islam, seperti terdapat mahasiswa yang tidak menunaikan ibadah sholat jum'at, berpacaram di depan umum, tidak melaksanakan puasa wajib dan perilaku bullying yang marak terjadi. Padahal dalam perguruan tinggi Islam diajarkan pemahaan Agama Islam dengan berbagai metode pengajaran, akan tetapi masih saja terjadi penyelewengan nilai Agama Islam. Perilaku tersebut tentu merugikan banyak pihak termasuk dirinya sendiri.

Pendidikan Agama mempunyai peran penting dalam memberikan pemahaman keagaman Islam kepada peserta didik. Hal tersebut bisa dilakukan melalui lembaga pendidikan baik dalam pendidikan formal maupun non formal seperti masdrasah diniyah di perguruan tinggi⁵ Menurut Muhammad Yusuf saat ini mayoritas masyarakat percaya bahwa madrasah dapat memberikan pemahaman keagamaan kepada anak, oleh karena itu masyarakat berharap dengan mengikutsertakan anak mengikuti pendidikan madrasah dapat membentuk serta memperbaiki akhlak anak.⁶ Problematika yang terjadi di era sekarang ini menurut Muhammad Yusuf adalah tidak selamanya anak mau mengikuti jenjang pendidikan pada

⁴ Monica Mayeni Manurung, "Identifikasi Faktor-Faktor Pembentukan Karakter Mahasiswa," *Jurnal Analisis Sistem Perguruan Tinggi* 1, no. July (2017): h.41.

⁵ Yayok Wahyuni Ihya' Ulumudin, "Pengelolaan Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Untuk Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Keagamaan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (2020): h. 75.

⁶ Khoirul Anam Muhammad Yusuf Setiawan, Mahmud Arief, "Program Madrasah Diniyah Berbasis Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulunggung," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5 (2023): h. 3908.

madrasah, sebagian besar hanya sampai pada jenjang sekolah menengah saja kecuali madrasah yang berada di pondok pesantren, sehingga ketika peserta didik sampai pada jenjang sekolah menengah dan perguruan tinggi pemahaman keagamanya menjadi pudar hal tersebut berpengaruh terhadap ketaatan peserta didik dalam menjalani kesehariannya dalam beribadah.⁷

Melihat kondisi di atas, maka pendidikan telah melakukan berbagai inovasi, khususnya pada lembaga pendidikan tinggi Islam yang mulai memberikan perhatian kepada seluruh mahasiswanya dari berbagai jurusan dengan diberikan pemahaman keagamaan meliputi akidah ahklak, Alquran hadist, fiqh dan sejarah kebudayaan Islam. Tujuan dari penerapan tersebut yaitu untuk memberikan pemahaman ideologi Islam yang berada di nusantara.⁸ Sehingga mahasiswa tidak hanya mempunyai wawasan keilmuan umum saja tetapi juga mendapatkan ilmu Agama yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berbagai perguruan tinggi telah menerapkan sistem madrasah di lembaganya, salah satunya adalah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang mempunyai puluhan ribu mahasiswa. Menurut badan statistika Kabupaten Tulungagung, Universitas Islam Negeri UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tercatat pada tahun 2024 telah mempunyai mahasiswa sebanyak 20.092.⁹ Mahasiswa tersebut

⁷ Muhammad Yusuf Setiawan, Mahmud Arief, h. 3910.

⁸ Ali Mursyid Azisi, "Islam Nusantara: Corak Keislaman Indonesia Dan Perannya Dalam Menghadapi Kelompok Puritan," *Empirisma: Jurnal Pemikiran Dan Kebudayaan* Vol. 29, no. 2, Juli (2020): h.79, <https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/empirisma/article/download/2347/1089>.

⁹ Badan Statistik Kabupaten Tulungagung, "Jumlah Mahasiswa Dan Lulusan Menurut Jurusan Dan Jenis Kelamin Di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun Ajaran 2023/2024," Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, 2024, <https://tulungagungkab.bps.go.id/id/statistics-table/1/NTg2OSMx/number-of-strata-1-student-and>

berasal dari berbagai daerah dengan background pendidikan yang berbeda-beda. Perbedaan latar belakang tersebut menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan itu sendiri, sebab kemampuan mahasiswa dalam memahami Agama itu berbeda – beda, misalnya terdapat mahasiswa yang belum bisa membaca dan menulis Alquran dikarenakan di daerah mahasiswa tersebut tidak ada pendidikan Agama yang berfokus pada baca tulis Alquran, pemahaman terkait peribadahan yang berdampak pada tergerusnya nilai toleransi antar sesama. Oleh karena itu Universitas tersebut mempunyai program madrasah diniyah yang berperan dalam menginternalisasikan ajaran-ajaran agama dan tradisi-tradisi agama Islam kepada seluruh mahasiswa.¹⁰

Pelaksanaan program madrasah di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memberikan wadah melalui Unit Pelaksana Teknis Pusat Ma'had Aljami'ah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung secara intensif mampu memberikan resonansi dalam mewujudkan lembaga pendidikan tinggi Islam yang ilmiah-religius, sekaligus sebagai bentuk penguatan terhadap pembentukan lulusan yang intelektual dan profesional.¹¹

Observasi yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian yaitu Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa mahasiswa mereka mengatakan

graduates-according-to-the-majors-and-gender-in-uin-sayyid-ali-rahmatullah-tulungagung-of-academic-year-2023-2024.html.

¹⁰ Awaliah et al., “Program Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung,” h.52.

¹¹ Pengelola Pusat Ma'had al-jami'ah, “Buku Panduan Pusat Mah'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung” (Tulungagung: UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, n.d.), h.22.

program madrasah diniyah mempunyai manfaat terhadap peserta didik mereka diberi wawasan keagamaan seperti cara melakukan ibadah yang benar sehingga mahasiswa yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu. Akan tetapi beberapa mahasiswa juga tidak mengikuti program madin sehingga hal itu akan menjadikan mahasiswa ketertinggaan materi, akibatnya pemahaman tentang keagamaan menjadi kurang yang dapat berpengaruh kepada ibadah sehari-hari.¹²

Adanya madrasah di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang memiliki background mahasiswa yang berbeda-beda memunculkan strategi pembelajaran khusus, hal tersebut diterapkan agar mahasiswa baru yang masuk dapat belajar agama seperti halnya pembelajaran di pondok pesantren dengan mengadakan program Baca Tulis Alquran yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Ma'had al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang wajib diikuti selama dua semester. Tujuan dari penerapan tersebut melainkan agar mahasiswa yang berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda ketika lulus dari kampus minimal mereka bisa membaca serta menulis Alquran.¹³

Selain itu, program madrasah diniyah yang berada di Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mempunyai keunikan tersendiri, dimana mahasiswa diharapkan memiliki peningkatan pemahaman keagamaan dalam segi intelektual yang berbasis kepesantrenan yang diwajibkan kepada seluruh mahasiswa S1 semester

¹² Hasil Observasi yang dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2024

¹³ Muhammad Yusuf Setiawan, Mahmud Arief, "Program Madrasah Diniyah Berbasis Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung," h.3908.

satu dan dua untuk mengikuti program madarasah diniyah yang nantinya akan mendapatkan sertifikat yang digunakan untuk salah satu syarat mengikuti ujian komprehensif.

Dengan hal tersebut mahasiswa yang berasal dari madrasah atau Pondok pesantren akan lebih mudah dalam memahami materi karena bisa jadi pelajaran yang ada di Madrasah diniyah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mungkin mempunyai kesamaan yang pernah diajarkan pada waktu di daerahnya. Sementara itu, mahasiswa yang menjadi peserta madrasah diniyah tidak semuanya lulusan dari pondok sehingga madrasah diniyah yang berada pada perguruan tinggi Islam tersebut mempersilahkan kepada mahasiswanya untuk memilih sesuai dengan minatnya, diantaranya adalah *Dirasat Alquran* dan kajian kitab *turatss* yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas *ula, wustho dan ulya*. Pembedaan kelas tersebut bertujuan untuk membedakan kemampuan mahasiswa sesuai dengan tingkat pengetahuanya masing – masing.¹⁴

Dari urain yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti menjadi tertarik untuk meneliti lebih lanjut di Madrasah Diniyah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan judul pengaruh program madin terhadap kemampuan baca tulis Alquran, pemhamaman keagamaan dan ketaatan beribadah santri.

B. Identifikasi Masalah

¹⁴ Pengelola Pusat Ma'had al-jami'ah, "Buku Panduan Pusat Mah'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung," h. 29.

Dari paparan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang telah ditemukan dengan rincian sebagai berikut:

1. Terdapat mahasiswa yang ketergantungan dengan teknologi hingga lalai dalam menjalankan aktivitas sebagai seorang muslim
2. Banyaknya mahasiswa yang salah dalam memilih pergaulan yang mengakibatkan terjadinya degredasi moral.
3. Tidak semua mahasiswa pernah merasakan program madrasah diniyah dikarenakan keterbatasan madrasah diniyah di daerahnya masing - masing
4. Terdapat mahasiswa yang tidak memahami pentingnya beribadah sehingga secara terang – terangan tidak menjalankan perintah Agama Islam
5. Banyaknya mahasiswa yang hanya menempuh pendidikan madrasah pada jenjang sekolah menengah saja sehingga ketika menginjak jenjang perguruan tinggi pemahaman keagamaan menjadi pudar.
6. Banyaknya mahasiswa yang tidak mengimplementasikan ajaran kegiatan madrasah diniyah sehingga ketaatan beribadah sebagai orang muslim menjadi turun.
7. Keterbatasanya kegiatan madrasah diniyah di Universitas yang hanya ditempuh selama satu tahun sehingga dalam mendalami keagamaan menjadi terbatas.
8. Kurangnya minat mahasiswa dalam mempelajari ilmu agama islam sehingga hal tersebut menjadikan mahasiswa tidak memahami ilmu agama

9. Lembaga perguruan tinggi yang kurang memperhatikan kebutuhan pendidikan agama mahasiswa.
10. Minimnya pengembangan kurikulum yang terapkan perguruan tinggi untuk membina pengetahuan agama mahaasiswa.
11. Kurangnya pembiasaan kegiatan agama menjadikan mahasiswa lalai dalam menjalani nilai – nilai agama Islam.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini akan dibatasi pada beberapa masalah. Pembatasan ini bertujuan agar penelitian ini dapat mencapai sasaran dan tetap terarah sesuai dengan judul penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yang sesuai dengan identifikasi masalah yang dimaksudkan yaitu:

1. Kegiatan madrasah diniyah hanya terfokus pada bagaimana karakteristik dan tingkat pelaksanaan kegiatan madrasah diniyah yang berada di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatulah Tulungagung.
2. Pemahaman keagamaan mahasiswa dalam hanya terfokus pada bagaimana karakteristik dan tingkat pemahaman keagamaan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatulah Tulungagung
3. Ketaatan beribadah mahasiswa dalam penelitian ini hanya terfokus pada bagaimana karakteristik dan tingkat ketaatan mahasiswa

4. Pengaruh kegiatan madrasah diniyah terhadap pemahaman keagamaan mahasiswa hanya terfokus di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatulah Tulungagung.
5. Pengaruh kegiatan madrasah diniyah terhadap ketaatan beribadah santri hanya terfokus di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatulah Tulungagung.
6. Pengaruh program madrasah diniyah terhadap pemahaman agama dan ketaatan beribadah hanya terfokus kepada mahasiswa.
7. Implementasi program madrasah diniyah terfokus pada perencanaan, pelaksanaan dan assesment di kelas *ula*, *wustho* dan *ulya*.
8. Implikasi program madrasah diniyah hanya terfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman agama mahasiswa.
9. Implikasi program madrasah diniyah hanya terfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan ketaatan beribadah mahasiswa

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan pembatasan masalah di atas maka peneliti telah menyusun rumusan masalah yang nantinya akan diteliti dengan rincian sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat pelaksanaan program madrasah diniyah di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatulah Tulungagung?
2. Seberapa besar tingkat pemahaman agama mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatulah Tulungagung.?
3. Seberapa besar tingkat ketaatan beribadah mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?.

4. Seberapa besar pengaruh program madrasah diniyah terhadap pemahaman agama mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatulah Tulungagung?.
5. Seberapa besar pengaruh program madrasah diniyah terhadap ketaatan beribadah mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatulah Tulungagung?.
6. Seberapa besar pengaruh program madrasah diniyah terhadap pemahaman agama dan ketaatan beribadah mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatulah Tulungagung?.
7. Bagaimana implementasi program madrasah diniyah di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?.
8. Bagaimana implikasi program madrasah diniyah dalam meningkatkan pemahaman agama mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatulah Tulungagung.?.
9. Bagaimana implikasi program madrasah diniyah dalam meningkatkan ketaatan beribadah mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatulah Tulungagung.?.

E. Tujuan Penelitian

Hasil yang akan diperoleh dalam penelitian ini mengacu kepada rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Menguji seberapa besar tingkat pelaksanaan program madrasah diniyah di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatulah Tulungagung

2. Menguji seberapa besar tingkat pemahaman keagamaan santri di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
3. Menguji seberapa besar tingkat ketaatan beribadah mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
4. Menguji adakah pengaruh program madrasah diniyah terhadap pemahaman agama mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
5. Menguji adakah pengaruh program madrasah diniyah terhadap ketaatan beribadah mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
6. Menguji pengaruh program madrasah diniyah terhadap pemahaman agama dan ketaatan beribadah mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
7. Menganalisis dan menjelaskan implementasi program madrasah diniyah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
8. Menganalisis dan menjelaskan implikasi program madrasah diniyah dalam meningkatkan pemahaman agama mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
9. Menganalisis dan menjelaskan implikasi program madrasah diniyah dalam meningkatkan ketaatan beribadah mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang di perkirakan mempunyai kebenaran berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan

di atas. Namun untuk membuktikan kebenarnan pada penelitian ini perlu diuji secara empiris.¹⁵ Pada penelitian ini peneliti telah menyusun hipotesis penelitian yang nantinya dapat diuji dengan rincian sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif disebut dengan (Ha atau H1) artinya hipotesis ini mempunyai pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas.¹⁶

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh signifikan antara program madrasah diniyah (X) terhadap pemahaman agama (Y1).
- b. Terdapat pengaruh signifikan antara program madrasah diniyah (X) terhadap ketaatan beribadah (Y2).
- c. Terdapat pengaruh signifikan antara program madrasah diniyah (X) terhadap pemahaman keagamaan (Y1), dan ketaatan beribadah (Y2).

2. Hipotesis nol atau disebut dengan (H0) artinya pada hipotesis ini menyatakan bahwa tidak adanya keterkaitan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Secara rinci hipotesis tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

- a. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara program madrasah diniyah (X) terhadap pemahaman agama (Y1).
- b. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara program madrasah diniyah (X) terhadap ketaatan beribadah (Y2).

¹⁵ Agus Zainul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, Dan Research and Development*, 1st ed. (Malang: Madani Media, 2020), h. 87.

¹⁶ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), h. 77.

- c. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara program madrasah diniyah (X) terhadap pemahaman agama (Y1), dan ketaatan beribadah (Y2).

G. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian dengan judul pengaruh program madrasah diniyah terhadap kemampuan baca tulis Alquran, pemahaman keagamaan dan ketaatan beribadah santri ini diharapkan dapat memberikan khazanah keilmuan baru dalam dunia ilmiah, secara kuantitatif penelitian ini menghasilkan data-data yang dapat digunakan oleh berbagai pihak sebagai rujukan bahan evaluasi tentang baca tulis Alquran, pemahaman keagamaan dan ketaatan dalam beribadah santri. Sedangkan pada penelitian kualitatif hasil yang diperoleh melalui observasi lapangan yang disajikan dalam bentuk deskriptif dapat menambah khazanah keilmuan baru di dunia ilmiah. Sedangkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau rujukan oleh pihak yang mempunyai keterkaitan dengan tema judul ini, sehingga penelitian ini bisa terus dikembangkan menuju ke arah yang lebih baik.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada lembaga untuk dijadikan sebagai bahan informasi kepada pihak – pihak yang berada di lembaga sehingga penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi menyeluruh untuk perbaikan tentang program madrasah diniyah yang berada di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulunaggung

b. Bagi Asatidz

Peneliti berharap dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pandangan bagi asatidz di madrasah diniyah untuk bahan evaluasi kinerja, sehingga pelaksanaan program madin dapat menghasilkan output yang lebih baik lagi. Karena meakukan sebuah perbaikan pada kinerja asatids diperlukan data penelitian yang mendukung, sehingga hasil penelitian ini hadir untuk mempermudah asatids dalam melakukan tugasnya sebagai pendidik.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang baik kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah agar lebih termotivasi dalam mengikuti program madrasah diniyah sehingga dalam ilmu yang disampaikan oleh pemdidik dapat diterima dengan mudah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang dijadikan sebagai bahan rujukan dan pertimbangan

untuk melakukan pengembangan penelitian tentang baca tulis Alquran, pemahaman keagamaan dan ketaatan dalam beribadah, semakin banyak peneliti yang melakukan penelitian dengan tema tersebut maka dapat memberikan dampak praktis yang baik di lapangan.

H. Penegasan Istilah

Untuk memberikan penjelasan atas konsep yang dijadikan sebagai penelitian maka peneliti memberikan penjelasan kepada pembaca agar dapat mempermudah dalam memahami istilah – istilah yang terdapat di penelitian ini, dalam hal tersebut peneliti akan memperjelas pada sisi koseptual dan operasional dengan sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Program Madrasah Diniyah

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling terkait untuk mencapai sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada dibawah unit administrasi yang sama atau sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan dan berurutan¹⁷

Madrasah diniyah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam non formal yang memberikan pendidikan dan pengajaran keagamaan secara berjenjang dan tersruktur, lembaga pendidikan tersebut berfungsi untuk memberikan tambahan dan

¹⁷ Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 3.

memperdalam wawasan pengetahuannya tentang agama Islam serta mampu mengamalkan nilai – nilai Agama Islam.¹⁸

b. Pemahaman Keagamaan

Anas Sudjiono menerangkan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menafsirkan dan mengungkapkan makna suatu konsep yang dilihat dan diketahui.¹⁹ Sedangkan keagamaan menurut Quraish Shihab dalam bukunya mengatakan agama adalah suatu sistem yang terpadu yang terdiri atas kepercayaan dan praktik yang berhubungan dengan hal yang suci.²⁰

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman keagamaan adalah kemampuan seseorang dalam menafsirkan dan mengungkapkan makna Agama atau keyakinan yang menjadi jalan hidup yang harus ditempuh oleh manusia dalam praktik kehidupan sesuai dengan kepercayaanya.

c. Ketaatan Beribadah.

Sedangkan beribadah merupakan suatu bentuk kegiatan yang menggambarkan perilaku untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta. Menurut abdul rohim mengatakan ketaatan beribadah merupakan suatu bentuk kepatuhan mengenai perilaku

¹⁸ Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah* (Jakarta: Kemenag, 2023), h. 6.

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), h. 50.

²⁰ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, 1st ed. (Bandung: Mizan Pustaka, 2007), h.29.

beribadah dengan sungguh – sungguh dan sistematis sehingga dapat membentuk ketaqwaan seseorang.²¹

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan paparan penegasan konseptual di atas maka dalam penelitian yang berjudul pengaruh program madin terhadap pemahaman keagamaan dan ketaatan beribadah santri. Pada penelitian ini peneliti mempunyai ketertarikan terhadap program madrasah diniyah yang diselenggrakan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung karena madrasah diniyah yang ada di perguruan tinggi tersebut merupakan salah satu perguruan tinggi Islam yang menerapkan program madrasah diniyah dengan membagi kelas pada tingkat ula, wustho dan ulya sehingga mahasiswa dapat menempuh pendidikan sesuai dengan kemampuannya masing – masing.

Atas dasar tersebut peneliti akan melakukan analisis terhadap dengan penerapan program madrasah diniyah melalui kelas ula, wustho dan ulya, karena pada kelas tersebut berdasarkan hasil observasi mahasiswa diberikan pembelajaran yang terkait dengan variabel peneliti yaitu pemahaman Agama dan ketaatan beribadah, oleh karena itu untuk mengetahui secara empiris, maka harus dilakukan penelitian dengan menggunakan metode, sehingga hasil yang akan diperoleh dapat membuktikan benar atau tidaknya program madrasah diniyah dapat mempengaruhi pemahaman Agama dan ketaatan beribadah mahasiswa.

²¹ Rohim, Zulkarnain, and Aghnaita, “Pengembangan Perilaku Sosial Santri Madrasah: Analisis Pengaruh Ketaatan Ibadah Dalam Pembelajaran,” h. 99.